

## Market Review & Outlook

- IHSG Menguat Tipis Di Awal Pekan.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,420 —6,480).

## Today's Info

- MPMX Targetkan Laba Hingga Rp 450 Miliar
- DSSA Siap Operasikan 2 PLTU
- ELSA Alokasikan Capex Rp 600 Miliar
- IPCC Gunakan Dana IPO Rp 525.28 Miliar
- HRTA Incar Penjualan Rp 3.2-3.4 Triliun
- PSAB Belum Tentukan Harga Private Placement

## Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
AALI	Trd. Buy	13,150-13,375	12,575
TLKM	S o S	3,940-3,900	4,120
INTP	B o W	19,325-19,650	18,600
BMRI	S o S	7,625-7,500	8,075
TKIM	S o S	12,075-11,775	13,350

See our Trading Ideas pages, for further details

### DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	28.39	4,043

### SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
AGRO	23 Jan	EGM
ARMY	25 Jan	EGM
SMAR	25 Jan	EGM
VRNA	25 Jan	EGM

### CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

### STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

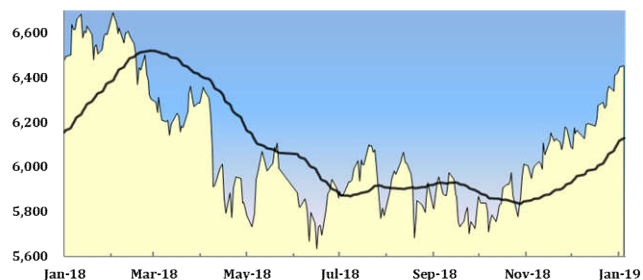
### RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
SQMI	5,000 : 312,569	250	22 Jan
KMTR	13,969 : 2,000	530	24 Jan

### IPO CORNER

IDR (Offer)  
Shares  
Offer  
Listing

IHSG Januari 2018 - Januari 2019



### JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Shares)	12,283		
Value (Billion IDR)	8,396	6,420	6,480
Frequency (Times)	461,549	6,385	6,505
Market Cap (Trillion IDR)	7,321	6,360	6,525
Foreign Net (Billion IDR)	443.68		

### GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,450.83	2.68	0.04%
Nikkei	20,719.33	53.26	0.26%
Hangseng	27,196.54	105.73	0.39%
FTSE 100	6,970.59	2.26	0.03%
Xetra Dax	11,136.20	-69.34	-0.62%
Dow Jones	24,706.35	0.00	0.00%
Nasdaq	7,157.23	0.00	0.00%
S&P 500	2,670.71	0.00	0.00%

### KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	62.74	0.0	0.06%
Oil Price (WTI) USD/barel	53.80	1.7	3.32%
Gold Price USD/Ounce	1279.02	-7.0	-0.54%
Nickel-LME (US\$/ton)	11736.00	-35.5	-0.30%
Tin-LME (US\$/ton)	20785.00	50.0	0.24%
CPO Malaysia (RM/ton)	2142.00	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	81.40	-4.1	-4.80%
Coal NWC (US\$/ton)	100.10	-1.3	-1.23%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14228.00	50.0	0.35%

### Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,519.6	-0.26%	-6.97%
MD Asset Mantap Plus	1,237.9	-4.69%	-20.07%
MD ORI Dua	1,922.0	-2.59%	-6.84%
MD Pendapatan Tetap	1,096.9	-0.11%	-9.69%
MD Rido Tiga	2,184.3	-0.14%	-3.86%
MD Stabil	1,179.4	0.52%	-4.03%
ORI	2,410.9	-1.70%	23.31%
MA Greater Infrastructure	1,285.2	3.87%	-3.92%
MA Maxima	1,030.6	4.59%	0.17%
MA Madania Syariah	1,030.8	3.08%	-4.71%
MD Kombinasi	790.9	0.45%	-3.68%
MA Multicash	1,443.7	0.51%	4.37%
MD Kas	1,539.5	0.62%	5.94%

## Market Review & Outlook

**IHSG Menguat Tipis Di Awal Pekan.** IHSG ditutup menguat tipis 0,04% di level 6.450,83 pada penutupan perdagangan di awal pekan ini kemarin, melanjutkan reli sejak lima hari lalu. Sektor pertanian (+3.72%) dan sector pertambangan (+0.81%) menjadi pendorong utama kenaikan indeks. Asing mencatatkan net buy sebesar Rp 443.67 Miliar, melanjutkan reli aksi net buy selama enam belas hari berturut-turut. Sejak awal tahun 2019, IHSG telah menguat 4.14% dan asing mencatatkan net buy sebesar Rp 10.88 Triliun.

IHSG menguat di seiring dengan kenaikan indeks utama Asia lainnya seperti Nikkei 225 Jepang (+0.26%), Shanghai Composite (+0.56%), dan Hang Seng Hong Kong (+0.39%) walau di tengah sentimen perlambatan pertumbuhan ekonomi China. Bursa Wall Street Amerika Serikat libur menyambut Hari Martin Luther King Jr.

**IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,420 —6,480).** IHSG kembali ditutup menguat tipis pada perdagangan kemarin berada di level 6,450. Indeks juga sempat menguji resistance level 6,480, namun belum mampu melewatinya. Hal ini berpotensi membawa indeks melanjutkan konsolidasi dengan bergerak menguji support level 6,420. Stochastic yang mengalami bearish crossover di wilayah overbought berpotensi membawa harga bergerak melemah. Hari ini diperkirakan indeks kembali bergerak fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

**Macroeconomic Indicator Calendar (21 Januari 2019 - 25 Januari 2019)**
**INDONESIA**

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
25	Investasi Langsung (YoY)	Kuartal-IV	-	-20,2%	-

**GLOBAL**

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
21	Pertumbuhan Ekonomi (YoY)	Tiongkok	Kuartal-IV	6,4%	6,5%	6,4%
22	Tingkat Pengangguran	Inggris Raya	Nov-18	-	4,1%	4,1%
22	<i>ZEW Economic Sentiment Index</i>	Jerman	Jan-19	-	-17,5	-17,0
23	Neraca Perdagangan	Jepang	Des-18	-	JPY -737 miliar	JPY -29,5 miliar
23	Suku Bunga BoJ	Jepang	-	-	-0,1%	-0,1%
23	<i>Consumer Confidence Flash</i>	<i>Euro Area</i>	Jan-19	-	-6,2	-4,3
23	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Jan 18 - 2019</i>	-	-2,68 juta barel	-
24	<i>Markit Manufacturing PMI Flash</i>	Jerman	Jan-19	-	51,5	51,2
24	Suku Bunga ECB	<i>Euro Area</i>	-	-	0,0%	0,0%
24	<i>Markit Manufacturing PMI Flash</i>	AS	Jan-19	-	53,8	53,4
24	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Jan 19 - 2019</i>	-	213 ribu	-
24	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Jan 12 - 2019</i>	-	1737 ribu	-
25	<i>Ifo Business Climate</i>	Jerman	Jan-19	-	101,0	100,6

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

## Current Macroeconomic Indicators

### INDONESIA

- Pemerintah Berikan Detail Implementasi Kebijakan Untuk Inklusi Keuangan.** Berkaitan dengan target inklusi keuangan Indonesia sebesar 75% pada 2019, pemerintah jelaskan 6 fokus kegiatan untuk mencapai hal tersebut. Keenam fokus kegiatan tersebut diantaranya ialah, peningkatan literasi keuangan dan perlindungan konsumen, perluasan pembukaan rekening, percepatan sertifikasi hak properti masyarakat yang dapat dijadikan agunan, optimalisasi dalam layanan agen bank, peningkatan layanan keuangan digital dan transaksi non tunai serta penguatan monitoring dan evaluasi keuangan inklusif. *(sumber: Kontan)*

### GLOBAL

- Pertumbuhan Ekonomi Tiongkok Kian Melambat.** Pertumbuhan ekonomi Tiongkok pada 2018 mencatatkan pertumbuhan terlambat sejak 1990 sebesar 6,6%, dengan pertumbuhan pada kuartal-IV sebesar 6,4%. Menurut Kepala Badan Statistik Tiongkok, Ning jizhe, perlambatan ini utamanya didorong oleh semakin melambatnya pertumbuhan permintaan domestik Tiongkok. Tidak hanya itu, faktor eksternal lainnya yang memengaruhi perlambatan ini ialah dimulainya perang dagang antara Tiongkok dan AS pada tahun lalu. Dengan perlambatan ini, diperkirakan pemerintah Tiongkok akan mempercepat proses implementasi berbagai kebijakan stimulus. *(sumber: CNBC)*
- IMF Revisi Kembali Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Dunia.** IMF kembali merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2019 dan 2020. Proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia pada 2019 berubah menjadi sebesar 3,5%, di mana sebelumnya berada pada level 3,7%. Sementara itu, proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2020 berubah menjadi 3,6%, sebelumnya berada pada level 3,7%. Revisi ini didorong oleh adanya perlambatan ekonomi negara terbesar kedua di dunia, Tiongkok, serta kemungkinan adanya no-deal Brexit, yang diperkirakan akan menghambat perekonomian dunia. *(sumber: Reuters)*

Description	Interest Rate		
	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.008%	0.000	0.040
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

Description	Others		
	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	121.4	-	42.94
EMBIG	444.1	-	-25.08
BFCIUS	0.5	-	-0.27
Baltic Dry	20,347,810.0	-	2,941,030.00

Description	Exchange Rate		
	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	94.003	0.00%	5.3%
USD/JPY	109.680	0.00%	1.0%
USD/SGD	1.341	0.00%	2.3%
USD/MYR	3.933	0.00%	-2.0%
USD/THB	31.913	0.00%	-1.0%
USD/EUR	0.853	0.00%	5.9%
USD/CNY	6.349	0.00%	-2.4%

Sumber: Bloomberg

## Today's Info

### MPMX Targetkan Pertumbuhan Laba Hingga Rp 450 Miliar

- PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (MPMX) menargetkan pertumbuhan laba di rentang Rp400 miliar—Rp450 miliar pada tahun ini ditopang oleh beberapa faktor, seperti pengembangan dan pencapaian kinerja perseroan melalui peningkatan produktivitas.
- Perseroan juga menargetkan pendapatan perusahaan dapat tumbuh di rentang 5%—10% pada tahun ini. MPMX juga akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas untuk dapat memberikan manfaat yang lebih baik terhadap ekosistem bisnis dan bagi para pemangku kepentingan.
- Untuk itu, MPMX menyiapkan anggaran belanja modal untuk tahun ini di rentang Rp600 miliar—Rp700 miliar. Adapun, dana tersebut sebagian besar bakal digunakan untuk pengembangan infrastruktur untuk bisnis roda dua lewat MPMulia dan pembelian unit mobil di MPMRent. Adapun, sejauh ini perseroan hanya memiliki diler roda dua berjumlah 285 diler. (Sumber:bisnis.com)

### DSSA Siap Operasikan 2 PLTU

- PT Dian Swastika Sentosa Tbk. (DSSA) berencana mengoperasikan dua Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) pada 2019. Masing-masing proyek ialah Independent Power Producer (IPP) PLTU Kendari-3 berkapasitas 2x50 MW, dan PLTU Kalteng-1 berdaya 2x100 MW.
- Progress pembangunan per November 2018, PLTU Kendari-3 sudah 95%, sedangkan PLTU Kalteng-1 mencapai 88%. PLTU Kendari-3 dapat beroperasi komersial pada kuartal I/2019 dan PLTU Kalteng-1 beroperasi pada kuartal IV/2019. Nilai investasi masing-masing proyek sekitar US\$200 juta dan US\$330 juta.
- Sebelumnya kedua proyek tersebut, perusahaan mengandalkan bisnis IPP dari PLTU Sumsel 5 berkapasitas 2x150 MW. Pada 2017, pembangkit yang beroperasi sejak 20 Desember 2016 ini memperoleh pendapatan US\$79,1 juta. Di bisnis kelistrikan, perseroan juga mengoperasikan 4 pembangkit untuk captive market di kawasan industri, yakni 2 di Karawang, 1 di Serang, dan 1 di Tangerang. (Sumber:bisnis.com)

### ELSA Alokasikan Capex Rp 600 Miliar

- PT Elnusa Tbk. (ELSA) menganggarkan belanja modal sekitar Rp600 miliar untuk investasi peralatan yang mendukung pertumbuhan pendapatan di bidang jasa hulu migas maupun aset dalam jasa distribusi dan logistik pada 2019.
- ELSA telah memiliki sejumlah rencana belanja modal. Rencananya, ELSA akan melakukan investasi peralatan yang mendukung pertumbuhan pendapatan pada bidang jasa hulu migas maupun aset dalam jasa distribusi dan logistik energi. Adapun, rencana investasi aset tersebut telah masuk ke dalam alokasi belanja modal tahun ini.
- Beberapa peluang yang akan diraih perseroan ke depan di antaranya peralihan pengelolaan blok migas habis kontrak ke Pertamina, rencana penerapan signature bonus untuk eksplorasi migas, serta keberpihakan pemerintah Indonesia terhadap kontraktor jasa minyak dan gas (migas) dalam negeri.
- ELSA menyiapkan beberapa bisnis baru sebagai tambahan pada 2019. Beberapa lini tersebut yakni skema bisnis berbasis aset, penajakan di lini pelayanan mid stream migas dan energi baru terbarukan, serta memulai inisiatif bisnis digital maupun pengembangan layanan yang ada dengan value proposition digital. (Sumber:bisnis.com)

## Today's Info

### IPCC Gunakan Dana IPO Rp 525.28 Miliar

- PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. (IPCC) telah memakai dana penawaran umum saham perdana atau IPO senilai Rp525,28 miliar sampai dengan akhir Desember 2018. Dalam penawaran umum saham perdana pada 9 Juli 2018, perusahaan memperoleh dana Rp835 miliar. Hasil bersih dikurangi biaya penawaran umum ialah Rp799,49 miliar.
- Perincian penggunaan dana ialah Rp399,75 miliar sebagai belanja modal, Rp199,97 miliar untuk sewa lahan dibayar di muka, dan modal kerja sejumlah Rp199,87 miliar. Realisasi penggunaan dana per 31 Desember 2018 ialah Rp525,28 miliar. Realisasi penggunaan dana untuk capex Rp498,03 miliar, sewa lahan Rp320,59 miliar, dan modal kerja Rp6,65 miliar, sehingga total mencapai Rp525,28 miliar. Sisa dana IPO Rp274,22 miliar.
- Penggunaan 24,8% dana IPO untuk capex sesuai dengan target perseroan. Dana tersebut di antaranya digunakan sebagai pembayaran tahap I pembelian aset suprastruktur PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Adapun, 40,1% dana untuk pembayaran sewa lahan jangka panjang 5 tahun telah terealisasi. Penggunaan 0,8% dana untuk modal kerja, yaitu pembayaran atas sewa dermaga dan lahan juga sesuai dengan target. (Sumber:bisnis.com)

### HRTA Incar Penjualan Rp 3.2-3.4 Triliun

- PT Hartadinata Abadi Tbk. (HRTA) mengincar penjualan sekitar Rp3,2 triliun - Rp3,4 triliun sepanjang 2019. Target ini tumbuh 10%-15% dibandingkan dengan realisasi penjualan pada tahun lalu. Perseroan memasang target pertumbuhan penjualan sebesar 10%-15% atau mengincar penjualan senilai Rp3,2 triliun - Rp3,4 triliun pada tahun ini. Jika berdasarkan target tersebut, penjualan pada 2018 diperkirakan mencapai Rp2,91 triliun - Rp2,96 triliun.
- Untuk mendorong target pertumbuhan penjualan dua digit, perseroan mengalokasikan belanja modal sebesar Rp100 miliar untuk pembukaan gerai baru pada tahun ini. Perseroan berencana membuka 20 gerai baru sehingga total gerai hingga akhir tahun ini sebanyak 53 gerai. Di samping itu, perseroan juga meningkatkan modal kerja dengan nilai yang sama untuk mendukung peluncuran produk baru. (Sumber:bisnis.com)

### PSAB Belum Tentukan Harga Private Placement

- PT J Resources Asia Pasifik Tbk. (PSAB) menegaskan belum menentukan harga pelaksanaan pada skema penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) atau private placement.
- Manajemen melalui siaran pers yang dipublikasikan Senin (21/1) menyampaikan bahwa perseroan menetapkan harga pelaksanaan private placement paling sedikit 90% dari rata-rata harga penutupan saham perseroan selama 25 hari bursa berturut-turut di Pasar Reguler sebelum tanggal pencatatan saham tambahan hasil private placement.
- Dalam keterbukaan informasi Jumat (18/1/2019), PSAB mengumumkan rencana perseroan melakukan private placement dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor perseroan yakni 2,64 miliar saham dengan nilai nominal Rp20 pada harga pelaksanaan sekurang-kurangnya Rp202 per saham. Dana hasil private placement akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan perseroan dan menambah jumlah saham yang beredar, di mana pemanfaatan dana tersebut akan disesuaikan dengan kebutuhan perseroan. (Sumber:bisnis.com)

**Research Division**

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

**Retail Equity Sales Division**

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

**Corporate Equity Sales Division**

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

**Fixed Income Sales & Trading**

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**Kantor Pusat**

Menara Bank Mega Lt. 2  
 Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
 Jakarta Selatan 12790

**Pondok Indah**

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2  
 Jl. Margaguna Raya Pondok Indah  
 Jakarta Selatan

**Kelapa Gading**

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2  
 Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading  
 Jakarta Utara - 14240

**DISCLAIMER**

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.